

**PENGARUH IMPLEMENTASI E-AUDIT, KOMPETENSI AUDITOR DAN  
ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR BPK RI  
PERWAKILAN SUMATER BARAT**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Miranti Johnia Etza Putri**

**1910011311057**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan*

*Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*

**Jurusan Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Bung Hatta**

**2023**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

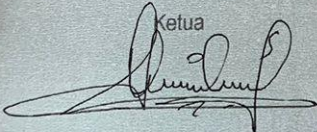
## LEMBAR PENGESAHAN

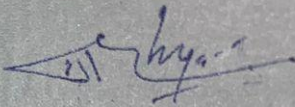
PENGARUH IMPLEMENTASI E-AUDIT, KOMPETENSI AUDITOR DAN ETIKA AUDITOR  
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR BPK RI PERWAKILAN SUMATERA BARAT

Oleh

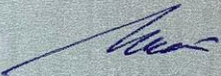
Nama : MIRANTI JOHNIA ETZA PUTRI  
NPM : 1910011311057

Tim Penguji

Ketua  
  
(Hj Yunilma, S.E, M.Si, Ak.CA)


Sekretaris  
  
(Drs. Meihendri, M.Si, Ak.CA)

Anggota

  
(Mukhlizul Hamdi, S.E,M.Si, Ak.CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
pada tanggal 21 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta  
Dekan

  
(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

**PENGARUH IMPLEMENTASI E-AUDIT, KOMPETENSI AUDITOR DAN  
ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR BPK RI  
PERWAKILAN SUMATERA BARAT**

**Miranti Johnia Etza Putri**

**Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta**

E-mail : [rantimi424@gmail.com](mailto:rantimi424@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris: Pengaruh implementasi E-audit terhadap kualitas audit, Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit dan Pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor kantor BPK RI Perwakilan Sumatera Barat. Sampel dipilih dengan metode *simple random sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dengan jumlah responden sebanyak 62 orang. Data diolah dengan menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 26.

Hasil penelitian menemukan bahwa : 1) Implementasi E-audit berpengaruh terhadap kualitas audit, 2) Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, 3) Etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

**Kata kunci** : Implementasi E-Audit, kompetensi auditor, etika auditor, kualitas audit

**THE INFLUENCE OF E-AUDIT IMPLEMENTATION, AUDITOR  
COMPETENCE AND AUDITOR ETHICS ON AUDIT QUALITY AT BPK RI  
REPRESENTATIVE OFFICE WEST SUMATRA**

**Miranti Johnia Etza Putri**

Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University

E-mail : [rantimi424@gmail.com](mailto:rantimi424@gmail.com)

**Abstract**

*The purpose of this study was to test empirically: The effect of implementing E-audit on audit quality, The effect of auditor competence on audit quality and The effect of auditor ethics on audit quality. The population in this study were all auditors at the BPK RI West Sumatra Representative office. The sample was selected by simple random sampling method. The data used is primary data with a total of 62 respondents. Data were processed using multiple linear regression methods with the help of the SPSS 26 program.*

*The results of the study found that: 1) E-audit implementation has an effect on audit quality, 2) Auditor competence has an effect on audit quality, 3) Auditor ethics has no effect on audit quality.*

**Keywords** : *Implementation of E-Audit, auditor competence, auditor ethics, audit quality*

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....	11
2.1 <i>Theory Of Planned Behavior</i> .....	11
2.2 Kualitas Audit .....	12
2.3 Implementasi E-Audit .....	14
2.4 Kompetensi Auditor .....	21
2.5 Etika Auditor.....	23
2.6 Pengembangan Hipotesis .....	26
2.6.1 Pengaruh Implementasi E-Audit terhadap kualitas audit.....	26
2.6.2 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap kualitas audit.....	27
2.6.3 Pengaruh Etika Auditor terhadap kualitas audit.....	29

2.7 Kerangka Pemikiran .....	31
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Populasi dan Sampel .....	32
3.2 Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	33
3.3.1 Kualitas Audit.....	33
3.3.2 Implementasi E-Audit.....	34
3.3.3 Kompetensi Auditor .....	34
3.3.4 Etika Auditor .....	35
3.4 Statistik Deskriptif.....	35
3.5 Teknik Analisis Data.....	36
3.5.1 Uji Validitas.....	36
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	36
3.6 Uji Asumsi Klasik .....	37
3.6.1 Uji Normalitas.....	37
3.6.2 Uji Multikolonearitas.....	38
3.6.3 Uji Heterokedastisitas.....	39
3.7 Uji Hipotesis .....	39
3.7.1 Analisis Linear Berganda.....	39
3.7.1.1 Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	40
3.7.1.2 Uji Signifikan Simultan(Uji F) .....	41

3.7.1.3 Uji Parameter Individual (Uji t) .....	41
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....	42
4.1 Prosedur Pengumpulan Data .....	42
4.2 Demografi Responden .....	43
4.3 Statistik Deskriptif Variabel .....	45
4.4 Uji Instrumen Data .....	46
4.4.1 Hasil Uji Validitas.....	46
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
4.5 Uji Asumsi Klasik .....	48
4.5.1 Hasil Uji Normalitas .....	48
4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50
4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	51
4.6.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	52
4.6.2 Hasil Uji Signifikan Simultan(Uji F) .....	53
4.6.3 Hasil Uji Parameter Individual (Uji t). .....	53
4.7 Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan.....	54
BAB V : PENUTUP .....	57
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Implikasi .....	57
5.3 Saran .....	59

DAFTAR PUSTAKA .....	viii
LAMPIRAN .....	61



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian .....	31
--------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Prosedur Pengumpulan Sampel .....	42
Tabel 4.2 Demografi Responden.....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas .....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) .....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) dengan nilai Residual .....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	51
Tabel 4.10 Hasil Analisis Linear Berganda .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Demografi Responden.....	61
LAMPIRAN 2 Statistik Deskriptif .....	62
LAMPIRAN 3 Hasil Uji Validitas.....	63
LAMPIRAN 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	64
LAMPIRAN 5 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	65
LAMPIRAN 6 Hasil Analisis Linear Berganda.....	67
LAMPIRAN 7 Kuesioner.....	69

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pemerintah menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui penyelenggaraan pemerintahan yang transparan. Komitmen tersebut terlihat dengan adanya peralihan dari sistem pemerintahan sentralisasi ke desentralisasi, sebagaimana dicontohkan dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, yang kemudian diganti dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Untuk memastikan integritas dan efektivitas langkah-langkah akuntabilitas yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah, pengawasan internal secara keseluruhan memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja, transparansi, serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan negara. Hal ini dicapai melalui pembentukan dan penegakan sistem pengendalian intern, sebagaimana diatur dalam UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.

Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 2008 terkait Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) mengatur bahwasanya tanggung jawab pengendalian intern terletak pada aparatur pengendalian intern pemerintah (APIP). Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) melakukan pengawasan terhadap instansi pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara: PER/05/M.PAN/03/2008. Pengawasan ini meliputi berbagai kegiatan seperti

audit, review, evaluasi, pemantauan, serta bentuk tindakan pengawasan lainnya. Penerapan sistem audit internal sangat memudahkan pejabat pemerintah dalam memperoleh laporan pemerintah yang efektif serta efisien.

Kualitas pemeriksaan auditor internal berdampak pada pencapaian laporan keuangan pemerintah yang sehat. Signifikansi kualitas audit dalam kegiatan pemeriksaan terletak pada kemampuannya menghasilkan laporan audit yang dapat diandalkan dan menjadi landasan bagi proses pengambilan keputusan (Widiya & Syofyan, 2020).

Kualitas audit mengacu pada tingkat ketelitian yang ditunjukkan oleh auditor dalam melaporkan informasi sesuai dengan standar auditing yang digunakan, yang mencakup rincian yang berkaitan dengan penyimpangan akuntansi yang ditemukan dalam laporan keuangan perusahaan klien. Pencapaian kualitas audit yang tinggi bergantung pada kepatuhan auditor terhadap standar dan prinsip audit, pemeliharaan independensi, kepatuhan terhadap persyaratan hukum, serta kepatuhan terhadap kode etik profesi (Yolanda et al., 2019). Kualitas audit sangat penting dalam menjaga kepercayaan integritas pelaporan keuangan. Makin tinggi kualitas yang dihasilkan, maka makin meyakinkan laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan (Guna, 2019)

Berdasarkan laporan KOMPAS.com, terpantau pada April 2022 ada empat pegawai BPK Jabar yang diduga terlibat suap. Adapun yang dimaksud yakni Anthon Merdinsyah yang menjabat sebagai Perwakilan BPK Jabar dan menjabat sebagai

Kepala Sub Auditor Jabar III/Pengendali Teknis. Selain itu, Arko Mulawan diidentifikasi sebagai Perwakilan BPK Jawa Barat dan menjabat sebagai Ketua Tim Pemeriksa Interim Kabupaten Bogor. Hendra Nur Rahmatullah Karwita juga yakni Perwakilan BPK Jawa Barat, memenuhi peran Inspektur. Terakhir, Gerri Ginajar Trie Rahmatullah yakni pegawai BPK Perwakilan Jawa Barat dan menjabat sebagai Inspektur. Aksi suap tersebut dilakukan terkait dengan keinginan Bupati Bogor Ade Yasin agar laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Bogor kembali berstatus Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Dalam penangkapan itu, KPK mengamankan empat pegawai BPK, sekaligus menyita uang tunai senilai Rp 1,24 miliar. Padahal, jumlah pungutan liar yang konon diterima pegawai BPK itu mencapai Rp 1,9 miliar. Majelis hakim menjatuhkan hukuman delapan tahun penjara dan denda Rp 300 juta bagi terdakwa Anton Merdiansyah. Terdakwa Arko Mulawan divonis penjara lima tahun dan denda Rp 200 Juta, Gerri Ginajar divonis lima tahun penjara dan denda Rp 200 juta, adapun Hendra Kartiwa divonis tujuh tahun penjara dan denda Rp 300 Juta. Tindakan keempat terdakwa dinilai merusak citra BPK, menurunkan kepercayaan masyarakat serta tidak mendukung pemerintah dalam upaya pemberantasan korupsi. Perihal ini terjadi karena beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya nilai kualitas audit yang ada dalam laporan keuangan.

Harapan masyarakat yang semakin besar akan pemerintahan yang bersih, jujur, transparan, serta akuntabel memerlukan tanggapan yang serius dan metodis. Perihal ini sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang tertuang dalam Undang-

Undang Nomor 28 Tahun 1999 terkait pengangkatan pejabat pemerintah yang berintegritas dan bersih dari praktik korupsi, kolusi, serta nepotisme (Hilman et al., 2021).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit yang diteliti pada penelitian ini yakni implementasi E-Audit, kompetensi auditor dan etika auditor. Faktor yang pertama yakni implementasi E-Audit. Kemajuan sistem teknologi informasi audit telah menghasilkan suatu alat yang membantu auditor dalam melakukan audit yang dikenal dengan *Computer Assisted Audit Techniques* (CAATs) ataupun audit berbasis teknologi yang biasa disebut dengan *E-Audit*. Pemanfaatan *E-Audit* dapat mendukung auditor dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat dengan memfasilitasi pengolahan data yang efisien. Akibatnya, pendapat auditor atas laporan keuangan diharapkan sesuai dan dapat menjadi dasar yang andal untuk pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan (Qurba, 2020).

Penelitian Rufaedah (2017) tentang kondisi pelaksanaan E-Audit di BPK RI Perwakilan Jawa Barat saat ini dinilai memuaskan, karena semua dimensi yang dilakukan pengukuran menunjukkan kondisi yang menguntungkan. Namun, penerapannya tidak mencapai tingkat optimal, karena skor rata-rata di semua dimensi tetap yakni 70%, bukan 100% yang diharapkan. Penelitian Rufaedah (2017) menemukan penerapan E-Audit membawa pengaruh positif signifikan terhadap kinerja audit keuangan di BPKP RI Perwakilan Jawa Barat dengan dimensi

penguasaan E-Audit yang berkontribusi paling besar. Perihal ini berarti makin tinggi penguasaan penerapan E-Audit oleh auditor maka akan makin baik kinerja Audit Keuangan di BPKP RI Perwakilan Jawa Barat.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas audit yang diteliti pada penelitian ini yakni kompetensi auditor. Kompetensi mengacu pada bakat ataupun kemahiran yang ditunjukkan oleh seorang individu dalam domain tertentu, yang mencakup keterampilan dan pengetahuan yang mereka peroleh. Konsep kompetensi auditor mengacu pada kapasitas auditor untuk melakukan audit secara efektif. Dengan menjunjung tinggi tingkat keahliannya secara konsisten, seorang auditor akan menghasilkan hasil audit yang berkualitas (Widiya & Syofyan, 2020). Sesuai penelitian yang dikerjakan oleh Dikdik Maulana (2020) dan Muslim,dkk (2020) menerangkan bahwasanya kompetensi auditor membawa pengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian Witta Widiya (2020) menyatakan hal berbeda yakni Kompetensi Auditor tidak membawa pengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor terakhir yang mempengaruhi kualitas audit yang diteliti pada penelitian ini yakni etika auditor. Etika dapat didefinisikan selaku seperangkat prinsip dan perilaku moral yang menjadi landasan bagi tindakan individu, sehingga memastikan bahwasanya perilaku mereka dianggap terpuji oleh masyarakat serta berkontribusi pada peningkatan integritas dan prestise pribadi mereka (Widiya & Syofyan, 2020). Auditor diharuskan untuk menjaga objektivitas selama proses audit. Auditor wajib



mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan dalam menjalankan tugasnya untuk mencegah terjadinya situasi persaingan. Akuntan profesional wajib mematuhi pedoman khusus dalam menjalankan tugasnya. Pedoman tersebut dituangkan dalam Kode Etik Akuntan Indonesia. Untuk melaksanakan tugasnya secara efektif, akuntan publik harus memiliki lintasan yang terdefinisi dengan baik dan kemampuan untuk membuat penilaian yang terinformasi, sementara juga dimintai pertanggungjawaban oleh pemangku kepentingan yang bergantung pada hasil keputusan tersebut (Amran & Selvia, 2019).

Sesuai penelitian yang dikerjakan oleh Elsa Fitri Amran (2019), Ni Kadek Devi Septayanti,dkk (2021), dan Witta Widiya (2020) menerangkan bahwasanya etika auditor membawa pengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan pada penelitian yang dikerjakan oleh Depi Lestari,dkk (2021) menyatakan kalau etika auditor secara individual tidak membawa pengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Dzikron (2021) dengan judul Pengaruh E-Audit dan Kompetensi auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor BPKP. Peneliti juga menggunakan artikel dari Widiya (2020) yang berjudul Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat. Pada penelitian Dzikron (2021) peneliti menggunakan variabel E-Audit dan kompetensi auditor untuk diteliti, sedangkan pada penelitian Widiya (2020) peneliti menggunakan variabel etika auditor untuk diteliti.

Perbedaan penelitian ini dengan dua penelitian sebelumnya yakni pada objek penelitian yang digunakan yakni Kantor BPK RI Perwakilan Sumatera Barat.

Sesuai uraian latar belakang diatas maka penulis mengambil judul penelitian terkait **“Pengaruh Implementasi E-Audit, Kompetensi Auditor dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor BPK RI Perwakilan Sumatera Barat”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang diatas, permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Implementasi E-Audit membawa pengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor BPK RI Perwakilan Sumatera Barat ?
2. Apakah Kompetensi Auditor membawa pengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor BPK RI Perwakilan Sumatera Barat ?
3. Apakah Etika Auditor membawa pengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor BPK RI Perwakilan Sumatera Barat ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian secara empiris tentang :

1. Pengaruh Implementasi E-Audit terhadap Kualitas Audit pada Kantor BPK RI Perwakilan Sumatera Barat.
2. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor BPK RI Perwakilan Sumatera Barat.
3. Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor BPK RI Perwakilan Sumatera Barat.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut beberapa manfaat penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit pada Kantor BPK RI Perwakilan Sumatera Barat, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk membantu auditor dalam mengoptimalkan kinerja auditnya dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit. Sehingga auditor dapat menyelesaikan laporan keuangan yang berkualitas.

### 3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai Kualitas Audit dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini menjabarkan landasan teori yang selaku acuan utama pada penelitian serta dijabarkan hasil penelitian terdahulu yang selaku landasan terwujudnya hipotesis yang akan dilakukan pengujian pada penelitian ini. Disisi lain adanya kerangka pemikiran yang menerangkan terkait penelitian serta juga mengkaitkan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang terjadi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan teknik mendapatkan data, jenis data, sumber data dan teknik pengukuran variable-variabel lainnya, serta alat dan metode yang dipakai.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas terkait deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil, dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab terakhir yang menjelaskan kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data penelitian. Selain itu, dalam bab ini juga berisi saransaran bagi penelitian selanjutnya.